

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembayaran non-tunai menggunakan kartu semakin berkembang pesat. Dalam penggunaan kartu sebagai alat pembayaran diperlukan alat lain untuk melaksanakan proses pembayaran. Alat tersebut adalah *Electronic Data Capture* (EDC) dan *Point Of Sales* (POS)

Electronic Data Capture (EDC) adalah sebuah sistem terkomputerisasi yang dibuat untuk mengumpulkan data dalam bentuk data elektronik, secara umum penggunaan mesin EDC dengan ATM sama hanya saja mesin EDC tidak dapat mengeluarkan uang layaknya mesin ATM. Mesin EDC banyak digunakan di outlet-outlet perdagangan yang berfungsi sebagai sarana untuk memudahkan transaksi dan biasanya dikombinasikan dengan *Point Of Sales* atau mesin kasir.

Point Of Sales (POS) dapat berupa sebuah *checkout counter* dalam sebuah toko atau tempat usaha dimana transaksi penjualan terjadi. Secara lebih spesifik, POS umumnya merujuk pada perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan oleh *checkout counter* seperti *electronic cash register*, *barcode scanner*, pembaca kartu dan perangkat lainnya. Untuk perangkat lunak *Point Of Sales* menggunakan *Bee Accounting*.

Bee accounting adalah *software akuntansi* yang terintegrasi dan mudah digunakan, bahkan untuk anda yang awam masalah akuntansi sekalipun. *Software accounting* ini membantu anda menyelesaikan berbagai *problem* seperti sulit memantau keluar-masuk stock dan uang, piutang tidak terkontrol dan lembur menyusun Laporan Keuangan.

EDC terbagi dari dua mode yaitu mode GSM dan mode Ethernet. Saat ini berbagai merchant, perkantoran, yayasan maupun universitas pada umumnya menggunakan mesin EDC dengan mode Ethernet dibandingkan mode GSM karena sudah terbiasa dengan mode Ethernet. Namun EDC dengan mode GSM saat ini terbilang mumpuni dan meminimalkan gangguan – gangguan pada saat transaksi dibandingkan mode Ethernet karena mode GSM tanpa menggunakan

kabel dan komunikasi data GSM menggunakan MPLS atau Multiprotocol Label Switching dengan penyampaian paket dengan kecepatan tinggi.

Oleh karena itu dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) ini menitik beratkan pada gambaran tentang proses Injeksi dan Inisialisasi *Electronic Data Capture* mode GSM untuk bisa terhubung pada *Software Point Of Sales Bee Accounting* dan memperkenalkannya.

1.2 Tujuan

Tujuan Umum dilaksanakan Praktek Kerja Lapangan adalah untuk memperkenalkan dan memberi kesempatan untuk melaksanakan dan mengetahui gambaran tentang Aplikasi *Point Of Sales* yang terhubung dengan *Electronic Data Capture*. Selain itu diharapkan mahasiswa mengenal kondisi nyata dilapangan yang perkembangannya dipengaruhi langsung oleh perkembangan teknologi.

1.3 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari Praktek Kerja Lapang di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah:

1.3.1 Manfaat Bagi Perusahaan

1. Memberikan masukan saran dan kritik yang membangun pada pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2. Dapat digunakan sebagai bahan atau informasi dan penilaian (evaluasi) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
3. Membantu neringankan pekerjaan Staff dan Tim Pelaksana.

1.3.2 Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember

1. Sebagai bahan untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di bangku kuliah.
2. Dapat digunakan sebagai bahan penelitian dan pertimbangan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang selanjutnya.

1.3.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Memberi pemahaman tentang EDC dan POS di lapangan.
2. Mengetahui cara penanggulangan suatu masalah khususnya pada proses inisialisasi dan konfigurasi EDC pada POS.
3. Dapat memahami, mengerti dan mempelajari bidang pekerjaan Teknologi Informasi di dunia kerja yang sebenarnya.

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup batasan masalah Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk hanya akan berfokus pada konfigurasi Electronic Data Capture.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Jadwal

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan mulai tanggal 10 Maret 2014 sampai dengan 10 Mei 2014 yang berlangsung selama 60 hari. Dimulai pukul 07.30 WIB - 17:00 WIB.

1.5.2 Lokasi Pelaksanaan

Pelaksanaan praktek kerja lapang ini dilaksanakan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

1.6 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yaitu:

1. Observasi Langsung

Observasi Langsung dengan cara mengamati system kerja Operasi, Jaringan dan Layanan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

2. Praktek Kerja Lapang

Praktek Kerja Lapang dilakukan dengan cara mahasiswa ikut berpartisipasi secara langsung dalam sistem kerja Instalasi dan Konfigurasi EDC dan POS

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara menyiapkan daftar pertanyaan sesuai dengan tujuan yang tertera di pedoman penyelenggaraan Praktek Kerja Lapang kemudian menanyakannya secara langsung kepada penanggung jawab setiap kelompok kerja.

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh dilokasi Praktek Kerja Lapang dengan teori-teori yang ada pada literatur yang sesuai.